

PENGARUH INTERVENSI PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN ISPA PADA IBU BALITA DI POSYANDU MELATI

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas pada balita di Indonesia. Rendahnya pengetahuan ibu mengenai pencegahan ISPA menjadi salah satu faktor yang meningkatkan risiko terjadinya penyakit tersebut. Promosi kesehatan menggunakan media audiovisual diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu karena menyajikan informasi secara menarik melalui kombinasi unsur visual dan audio.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intervensi promosi kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan ISPA pada ibu balita di Posyandu Melati, Kelurahan Payaroba, Binjai.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan pretest-posttest control group design. Sampel penelitian berjumlah 36 ibu balita yang dibagi menjadi kelompok intervensi (video audiovisual) dan kelompok kontrol (leaflet), masing-masing sebanyak 18 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Tingkat pengetahuan kategori baik pada kelompok intervensi meningkat dari 11,1% sebelum edukasi menjadi 77,8% setelah edukasi, sedangkan pada kelompok kontrol meningkat dari 5,6% menjadi 44,4%. Rata-rata skor pengetahuan pada kelompok intervensi meningkat dari 54,72 menjadi 62,66 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Pada kelompok kontrol, rata-rata skor meningkat dari 54,16 menjadi 59,94 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Peningkatan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok audiovisual (7,94) lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet (5,77), sehingga media audiovisual dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pencegahan ISPA.

Kesimpulan: Intervensi promosi kesehatan menggunakan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita mengenai pencegahan ISPA dan lebih efektif dibandingkan media leaflet. Media audiovisual dapat dijadikan sebagai alternatif media edukasi dalam kegiatan promosi kesehatan di Posyandu maupun Puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan ISPA.

Kata kunci: media audiovisual, promosi kesehatan, pengetahuan, ISPA, ibu balita.

THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION INTERVENTION USING AUDIOVISUAL MEDIA ON IMPROVING MOTHERS' KNOWLEDGE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) PREVENTION AMONG MOTHERS OF TODDLERS AT POSYANDU MELATI

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the leading causes of morbidity among toddlers in Indonesia. Mothers' inadequate knowledge regarding ARI prevention is one of the contributing factors that increases the risk of the disease. Health promotion using audiovisual media is expected to improve mothers' knowledge by presenting information in an engaging manner through a combination of visual and auditory elements.

Objective: This study aimed to analyze the effect of a health promotion intervention using audiovisual media on improving mothers' knowledge of ARI prevention among mothers of toddlers at Posyandu Melati, Payaroba Village, Binjai.

Methods: This study employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group approach. A total of 36 mothers of toddlers participated in the study and were divided into an intervention group (audiovisual video) and a control group (leaflet), with 18 respondents in each group. Total sampling was applied to recruit the participants. Knowledge levels were measured using a structured questionnaire administered before and after the intervention. Data were analyzed using appropriate statistical tests with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

Results: The proportion of respondents with good knowledge in the intervention group increased from 11.1% before the intervention to 77.8% after the intervention, whereas in the control group it increased from 5.6% to 44.4%. The mean knowledge score in the intervention group increased from 54.72 to 62.66 ($p = 0.000$; $p < 0.05$). In the control group, the mean score increased from 54.16 to 59.94 ($p = 0.000$; $p < 0.05$). The mean increase in knowledge score was greater in the audiovisual group (7.94) than in the leaflet group (5.77), indicating that audiovisual media was more effective in improving mothers' knowledge regarding ARI prevention.

Conclusion: Health promotion intervention using audiovisual media had a significant effect on improving mothers' knowledge regarding ARI prevention and was more effective than leaflet-based education. Audiovisual media can be used as an alternative educational tool in health promotion activities at community health posts (Posyandu) and primary healthcare centers (Puskesmas) to enhance public knowledge in preventing ARI.

Keywords: audiovisual media, health promotion, knowledge, acute respiratory infection, mothers of toddlers.